**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan fenomena terkait tinjauan pesan dakwah dalam syair kesenian hadrah Ahbabu Ar-Rasul. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak melibatkan secara langsung peneliti untuk merubah keadaan atau fenomena dilapangan sesuai dengan yang seharusnya seperti penelitian *action research*. Ditegaskan Lexy J. Moleang dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”.[[1]](#footnote-2)

Penelitian ini akan mendeskripsikan tinjauan hukum Islam tentang pesan dakwah dalam syair kesenian hadrah Ahbabu Ar-Rasul. Sebagai bahan perbandingan Sudjarwo menjelaskan: “Penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama obyek yang diteliti”.[[2]](#footnote-3)

Dari pandangan ini maka penjelasan hasil penelitian lebih banyak menggunakan penafsiran terhadap berbagai fenomena-fenomena dan data yang diperoleh. Alasan digunakannya jenis penelitian kualitatif karena, permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dan dinamis. Olehnya itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam dengan jenis penelitian kualitatif.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Lokasi penelitian di pesantren Al-Qadiriah Kota Kendari pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2015.

1. **Sumber Data.**

Dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka peneliti dalam menetapkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yakni data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian (informan) yaitu Pimpinan pondok pesanren Al-Qadiriah, Personil dari kelompok hadrah, masyarakat dari penyewa jasa dari grup hadrah tersebut.

1. Data sekunder

Data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Al-qur’an dan Al-Hadis
2. As-Sunnah
3. Kitab-kitab yang berkaitan dengan syair hadrah

Upaya mempermudah input data penelitian penentuan informan menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan senantiasa berkembang terus hingga mendapat jawaban yang tepat dan memuaskan, dengan demikian data yang digali diharapkan benar-benar mencapai data yang akurat dan valid. Lexy J. Moleang dalam Usman menegaskan bahwa” secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri *key instrument.[[3]](#footnote-4)*

1. **Metode Pengumpulan Data**

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode yaitu ”data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti, observasi, wawancara, dan dokumen lainya”[[4]](#footnote-5) sehingga diperoleh data objektif.

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis. M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[5]](#footnote-6) Dalam hal ini yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini adalah grup hadrah Ahbabu Ar-Rasul, syair-syair, dan masyarakat/informan yang memahami tentang syair yang dilantunkan oleh grup Hadrah Ahbabau Ar-Rasul Pesantren Al-Qadiriah Kota Kendari.

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (guided interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai ‘keefektifan penyampaian dakwah melalui kesenian hadrah’. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[6]](#footnote-7)

Objek wawancara adalah ketua tim hadrah Ahbabu Ar-Rasul, personil dari grup hadrah Ahbabu Ar-Rasul, beserta masyarakat yang paham akan syair-syair yang dilantunkan oleh grup hadrah Ahbabu Ar-Rasul.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan pencarian data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang berupa catatan atau dokumen terhadap Pesan dakwah dalam syair kesenian hadrah Ahbabu Ar-Rasul pesantren Al-Qadiriah Kota Kendari, atau berupa transkip catatan dari syair yang dilantunkan, kemudian peneliti mempelajari dengan saksama dan dapat disimpulkan.

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dari penelitian, “dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok melalui reduksi data, display data, verifikasi data untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas”[[7]](#footnote-8), dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data, yaitu tekhnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data.**

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

*Uji krebilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.”. [[8]](#footnote-9)*

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode yaitu, triangulasi (sumber). Kriteria ini dalam pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang/ informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung, dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, yaitu Triangulasi.

Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu:

* 1. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
  2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
  3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (informan) dengan berbagai cara berbagai waktu. Tujuan triangulasi data yakni untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan terkait dengan pesan dakwah dalam syair kesenian hadrah Ahbabu Ar-Rasul pesantren Al-Qadiriah di Kota Kendari.

1. Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP Press, 2009), h. 203. [↑](#footnote-ref-3)
3. Husaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar*, Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81. [↑](#footnote-ref-4)
4. Henri Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Metode Riset Pengajarandan Pembelajaran Bahasa,* (Bandung: Angkasa, 1993), h. 180. [↑](#footnote-ref-5)
5. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, (*Jakarta: Kencana, 2008)., hal. 115. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suaharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)., h. 202. [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleang, o*p.cit*., h. 259. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., h. 368. [↑](#footnote-ref-9)